

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2014:7) menyatakan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan kaidah – kaidah ilmiah yang konkrit/nyata, sistematis, rasional dan terukur karena dalam metode penelitian kuantitatif ini berisi data – data yang berupa angka dan data statistik.

Variabel independen (X) yang akan dianalisis terdiri dari variabel faktor budaya, faktor pribadi dan faktor sosial terhadap variabel dependen (Y) yaitu keputusan pembelian, maka pada penelitian ini akan digunakan teknis analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda akan menguji hipotesis yang menyatakan pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel independen (X) yaitu faktor budaya (X_1), faktor pribadi (X_2) dan faktor sosial (X_3) dengan variabel dependen (Y) yaitu keputusan pembelian.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di perumahan Griya Kunir Asri yang terletak di desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. Pertimbangan – pertimbangan yang mendasari peneliti memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi obyek penelitian yang letaknya mudah dijangkau.
- b. Salah satu perumahan yang sudah lama dibangun dan berkembang yang ada di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

- c. Kemudahan dalam pencarian informasi dan data – data perumahan Griya Kunir Asri di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.
- d. Dukungan dari pihak – pihak terkait dan konsumen perumahan Griya Kunir Asri di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Imam Ghozali (2013:93) menyatakan data primer merupakan data yang dihasilkan dari individu atau peneliti itu sendiri yang berupa informasi dari wawancara langsung, responden yang mengisi kuesioner atau diskusi antar grup. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu konsumen perumahan Griya Kunir Asri di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang dan hasil wawancara dengan konsumen perumahan Griya Kunir Asri di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

b. Data Sekunder

Imam Ghozali (2013:94) menyatakan data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari luar individu atau peneliti tersebut dalam penelitian biasanya berupa jurnal – jurnal, buku, internet, publikasi dari pemerintah, media atau laporan – laporan tahunan perusahaan. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data – data tentang perumahan dan konsumen perumahan

serta profil perumahan Griya Kunir Asri di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

3.3.2. Sumber Data

a. Data Internal

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002:149) data internal berkaitan dengan data – data yang ada dalam perusahaan yang sudah dicatat dan disimpan perusahaan. Data internal biasanya jurnal – jurnal penjualan perusahaan, laporan penjualan, surat berharga dan beberapa catatan mengenai perusahaan. Data internal yang diperoleh dari perumahan Griya Kunir Asri adalah data jumlah rumah dan profil perusahaan.

b. Daya Eksternal

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002:149) data eksternal merupakan data – data yang berasal dari luar perusahaan. Data eksternal dapat berupa data dipublikasikan. Data eksternal yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai berbagai informasi terkait serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2014:80) menyatakan populasi merupakan sekelompok dalam wilayah tertentu yang terdiri dari subyek maupun objek dengan beberapa karakteristik dan kualitas yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen

perumahan Griya Kunir Asri yang ada di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang yang berjumlah 54 unit rumah.

3.4.2. Sampel

Sugiyono (2014:81) menyatakan sampel merupakan bagian – bagian dari karakteristik dan jumlah yang ada dalam populasi. Populasi yang besar, peneliti akan mengambil beberapa objek maupun subjek yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yang sudah benar – benar representatif atau yang mewakili dari populasi.

Metode penentuan pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu sampel jenuh. Sugiyono (2017:144) menyebutkan sampel jenuh adalah sampel yang apabila jumlahnya ditambah tidak akan berpengaruh terhadap informasi yang sudah diperoleh. Teknik sampel jenuh adalah teknik dengan memperhatikan kejenuhan sampel, dimana berapapun jumlah sampel yang akan ditambahkan tidak akan mengubah perwakilan dari populasi. Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan diatas maka sampel yang diambil dari penelitian ini merujuk kepada jumlah rumah yang dibeli di perumahan Griya Kunir Asri yaitu 54 unit rumah, jadi sampel yang digunakan sebanyak 54 responden.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:38) variabel penelitian merupakan suatu objek dalam penelitian yang secara langsung ditentukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi - informasi yang kemudian ditentukan kesimpulan dari informasi yang

telah didapatkan. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas dimana variabel ini adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh atau penyebab dari adanya perubahan yang ditimbulkan terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Faktor Budaya (X_1)
- b) Faktor Pribadi (X_2)
- c) Faktor Sosial (X_3)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen yang biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang telah dipengaruhi atau yang menghasilkan akibat dari variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

3.5.2. Definisi Operasional

a. Faktor Budaya (X_1)

Danang Sunyoto (2015:14) budaya dalam masyarakat menjadi hal yang mendasar dari keinginan dan keputusan konsumen. Budaya mempelajari perilaku, kumpulan nilai – nilai dasar, keragaman agama, ras, dan lain – lain. Berdasarkan definisi tersebut maka indikator dari faktor budaya adalah sebagai berikut :

- 1) Kepercayaan dalam masyarakat.
- 2) Nilai yang dianut masyarakat.

- 3) Perilaku masyarakat.
- 4) Kebiasaan yang dilakukan.

(Tatik Suryani, 2008:288)

Berdasarkan indikator tentang Faktor Budaya yang telah disebutkan dapat disusun kuesioner dengan jawaban dari skala *likert* disesuaikan dengan objek penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Perumahan Griya Kunir Asri sudah menjadi kepercayaan saya.
- 2) Saya menghargai nilai yang dianut masyarakat di Perumahan Griya Kunir Asri.
- 3) Saya menghargai berbagai perilaku di Perumahan Griya Kunir Asri.
- 4) Tinggal di perumahan Griya Kunir Asri adalah kebiasaan keluarga dari dulu.

b. Faktor Pribadi (X₂)

Danang Sunyoto (2015:29) faktor pribadi merupakan faktor yang berkaitan dengan karakteristik diri seseorang yaitu tahapan siklus hidup, dalam hal ekonomi yaitu pendapatan, usia, gaya hidup dan kepribadian dari individu. Berdasarkan definisi tersebut maka indikator dari faktor pribadi adalah sebagai berikut :

- 1) Pendapatan seseorang.
- 2) Gaya hidup dalam masyarakat.
- 3) Usia.
- 4) Pekerjaan yang dilakukan.

Berdasarkan indikator Faktor Pribadi yang telah disebutkan dapat disusun kuesioner dengan jawaban dari skala *likert* sesuai dengan objek penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Harga rumah di perumahan Griya Kunir Asri sesuai dengan pendapatan saya.

- 2) Rumah di perumahan Griya Kunir Asri sesuai dengan keinginan saya.
- 3) Saya sudah lama tinggal di perumahan Griya Kunir Asri.
- 4) Saya membeli rumah di Perumahan Kunir Asri setelah mendengar atau mengetahui informasinya.

c. Faktor Sosial (X_3)

Donni Juni Priansa (2017:83) faktor sosial yaitu faktor dalam masyarakat yang terdiri dari lingkungan hidup seseorang dalam suatu kelompok tertentu. Berdasarkan definisi tersebut maka indikator faktor sosial adalah sebagai berikut :

- 1) Status sosial seseorang.
- 2) Kelompok yang diikuti dalam masyarakat.
- 3) Status dalam keluarga.

(Danang Sunyoto, 2015:21)

Berdasarkan indikator Faktor Sosial yang telah disebutkan dapat disusun kuesioner dengan jawaban dari skala *likert* sesuai dengan objek penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Saya memiliki jabatan di perumahan Griya Kunir Asri.
- 2) Lingkungan di perumahan Griya Kunir Asri sangat strategis.
- 3) Saya memiliki hubungan keluarga dengan orang yang membeli rumah di perumahan Griya Kunir Asri.

d. Keputusan Pembelian (Y)

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2009:188) keputusan pembelian merupakan suatu tahap konsumen dalam mengevaluasi beberapa pilihan yang

akan membentuk keputusannya dalam membeli suatu produk. Berdasarkan definisi tersebut maka indikator keputusan pembelian adalah sebagai berikut :

- 1) Perilaku konsumen.
- 2) Tindakan membeli dalam pemuasan kebutuhan.
- 3) Evaluasi beberapa alternatif pembelian.
- 4) Pembeli.

(Sudaryono, 2016:104)

Berdasarkan indikator Keputusan Pembelian yang telah disebutkan dapat disusun kuesioner dengan jawaban dari skala *likert* sesuai dengan objek penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Saya mencari informasi tentang perumahan Griya Kunir Asri ketika akan membeli.
- 2) Saya membeli rumah karena membutuhkannya.
- 3) Saya membeli rumah di perumahan Griya Kunir Asri setelah membandingkan dengan perumahan lain.
- 4) Saya adalah konsumen perumahan Griya Kunir Asri.

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Wawancara

Menurut Fenti Hikmawati (2017:83) wawancara adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang yang bertemu untuk saling bertukar ide, informasi dan gagasan melalui pertanyaan dan jawaban sehingga akan mendapatkan hasil yang diinginkan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara

dengan penjaga dan konsumen perumahan Griya Kunir Asri yang ada di kecamatan Kunir kabupaten Lumajang.

3.6.2. Observasi

Menurut Marshall dan Sutrisno (1995) dalam Fenti Hikmawati (2017:81) observasi adalah suatu proses dalam penelitian dengan memperoleh data secara langsung. Observasi yang dilakukan peneliti adalah datang langsung ke perumahan Griya Kunir Asri dan mengamati budaya, pribadi dan sosial masyarakat yang menjadi konsumen diperumahan tersebut.

3.6.3. Dokumentasi

Menurut Fenti Hikmawati (2017:84) dokumentasi adalah suatu catatan mengenai kejadian – kejadian atau peristiwa masa lampau dalam bentuk gambar, tulisan maupun karya – karya bersejarah. Dokumen dalam penelitian ini adalah data – data mengenai daftar konsumen dan surat tanda kepemilikan rumah di Griya Kunir Asri Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

3.6.4. Kuesioner

Menurut Fenti Hikmawati (2017:83) kuesioner atau angket adalah suatu teknik dalam pengumpulan data dengan memberikan lembar pertanyaan kepada masyarakat yang menjadi reponden penelitian. Kuesioner yang disebarkan sebagai bahan penelitian ini diberikan kepada konsumen perumahan Griya Kunir Asri. Penyebaran kuesioner ini diharapkan dapat mendapatkan data mengenai pengaruh antara faktor budaya, faktor pribadi dan faktor sosial terhadap keputusan pembelian.

Pengukuran data pada variabel faktor budaya, faktor pribadi dan faktor sosial terhadap keputusan pembelian dilakukan berdasarkan pemberian nilai atau skor disetiap jawaban dari pertanyaan dikuesioner. Pemberian nilai atau skor dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang dikembangkan oleh Rensis Likert dalam Muri Yusuf (2014:222) menyebutkan sebagai berikut :

- | | |
|---|---|
| 1) Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2) Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| 3) Ragu – ragu/kadang – kadang/netral diberi skor | 3 |
| 4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5) Sangat tidak setuju /tidak pernah/sangat negatif diberi skor | 1 |

3.7.Teknik Analisis Data

Menurut Muri Yusuf (2014 : 255) teknik analisis data merupakan suatu langkah untuk mendapatkan hasil yang tepat dan valid dalam suatu penelitian. Analisis data dalam penelitian kuantitatif mengelompokkan data – data yang didapat berdasarkan variabel penelitian dan juga jenis dari respondennya, membuat tabel dari keseluruhan responden dan jumlah variabel, menjawab rumusan masalah dengan perhitungan dan perhitungan hipotesis.

3.7.1. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian hipotesis dapat dilanjutkan ketika pengujian validitas dan pengujian reabilitas pada kuesioner sudah dilakukan yaitu dengan mengevaluasi data – data responden yang diperoleh karena kuesioner harus valid dan dapat dibuktikan kebenaran datanya.

a. Pengujian Validitas

Kuesioner yang sudah disebar dan akan diajukan perlu dilakukan uji validitas agar mengetahui adanya kesalahan atau tidak untuk memperoleh informasi dari kuesioner tersebut. Syofian Siregar (2013:46) mengatakan validitas merupakan alat ukur untuk menentukan benar tidaknya apa yang akan diukur. Pengujian pada kuesioner memiliki beberapa kriteria untuk mengukurnya yaitu :

- 1) Apabila koefisien korelasi berada pada *product moment* diatas 0,3 (Azwar, 1992 dalam Syofian Siregar, 2013)
- 2) Apabila koefisien korelasi pada *product moment* lebih besar dari r-tabel (α ; n-2) = jumlah sampel
- 3) Nilai Signifikansi lebih kecil dari α

Rumus yang digunakan untuk uji validitas pada korelasi *product moment* yaitu:

$$r = \frac{n(\sum x) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

n : jumlah responden

x : skor variabel (jawaban responden)

y : skor total dari variabel (jawaban responden)

b. Pengujian Reliabilitas

Menurut Sofyan Siregar (2013: 55) reliabilitas merupakan suatu cara untuk mengukur dengan melakukan pengukuran dua kali atau pun lebih pada gejala

yang sama dengan pengukuran yang sama agar diketahui hasil pengukuran tersebut konsisten atau tidak. Pengujian reabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pada aplikasi SPSS versi 16 menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini bertujuan untuk menentukan instrumen penelitian memiliki hasil yang reliabel atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat koefisien pada *Alpha Cronbach* yang dapat ditentukan dengan koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6 dikatakan *reliable*. Tahap dalam menghitung dengan teknik *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai varians setiap pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varians total.

$$\sigma^2 t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- n : jumlah sampel
- X_1 : jawaban respon setiap pertanyaan
- $\sum X$: total jawaban responden
- $\sigma^2 t$: varians total
- $\sum \sigma^2 b$: jumlah varians butir

k : jumlah pertanyaan

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Albert Kurniawan (2014:156) menyatakan uji asumsi klasik merupakan pengujian yang dilakukan pada penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Alat uji yang dilakukan pada uji asumsi klasik adalah normalitas data, multikolinieritas data, uji heteroskedastisitas.

a. Pengujian Normalitas Data

Husein Umar (2011:181) menyatakan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui variabel dependen, variabel independen atau pun keduanya memiliki distribusi normal, mendekati atau tidak berdistribusi sama sekali. Model regresi yang bagus adalah berdistribusi normal atau mendekati, hal tersebut dapat diketahui dengan adanya penggambaran penyebaran pada data di grafik. Apabila data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonalnya maka dapat dikatakan regresi tersebut diasumsikan normal.

b. Pengujian Multikolinieritas

Husein Umar (2011:177) menyatakan uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui model regresi ada hubungan antar variabel independen atau tidak. Apabila tidak ada korelasi inilah yang menjadi masalah pada multikolinieritas. Beberapa cara untuk mengatasi multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- 1) Korelasi tinggi menunjukkan adanya kolinearitas, akan tetapi kolinearitas juga bisa terjadi saat korelasi rendah.

- 2) R^2 dalam keadaan tinggi akan tetapi r^2 parsialnya dalam keadaan rendah menunjukkan variabel bebas berkorelasi tinggi atau satu diantaranya berlebihan.

c. Pengujian Heteroskedastisitas

Husein Umar (2011:179) menyatakan uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ketidaksamaan varians residual pengamatan yang satu dengan yang lain pada model regresi. Pengamatan satu dengan yang lain memiliki varians residual tetap dinamakan *homoskedastistas*, apabila varians residualnya berbeda dinamakan *heteroskedastistas*. Model regresi yang bagus yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengambilan keputusan memiliki dasar pengambilan yang akan menentukan ada atau tidaknya heteroskedastistas menurut Ghazali (2013:134) adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, titik – titik yang membentuk pola teratur dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila pola yang ada tidak jelas dan penyebaran titik berada di atas atau dibawah angka 0 disumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2017:305) menyatakan analisis regresi linier berganda dilakukan oleh peneliti yang akan meramalkan keadaan naik turunnya variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari 1 (satu). Agus Widarjono (2015: 11)

menyebutkan rumus umum persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

β_0 : konstanta

β_1 & X_1 : Koefisien regresi variabel independen

X_1 : Variabel independen 1

X_2 : Variabel independen 2

e : eror

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu faktor budaya, faktor pribadi dan faktor sosial dengan variabel dependen yaitu keputusan pembelian serta untuk mengetahui hubungan yang terjadi.

3.7.4. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda sudah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun signifikan antara variabel independen yaitu X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel dependen yaitu Y.

a. Uji t (Uji Parsial)

Agus Widarjono (2015:22) menyatakan bahwa uji t berfungsi untuk memberikan bukti terhadap variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Peneliti mengajukan dua hipotesis yaitu hipotesis nol

H_0 dan hipotesis alternatif H_a . Hipotesis nol disebutkan dengan anggapan benar yang kemudian akan dibuktikan salah dengan sampel yang ada. Sedangkan hipotesis alternatif disebutkan harus memiliki kebenaran ketika hipotesis nol dibuktikan salah. Langkah – langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis.

Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara faktor budaya terhadap keputusan pembelian rumah di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

H_a : Terdapat pengaruh secara parsial antara faktor budaya terhadap keputusan pembelian rumah di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara faktor pribadi terhadap keputusan pembelian rumah di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

H_a : Terdapat pengaruh secara parsial antara faktor pribadi terhadap keputusan pembelian rumah di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara faktor sosial terhadap keputusan pembelian rumah di Kecamatan Kunir Kabupaten

Lumajang

H_a : Terdapat pengaruh secara parsial antara faktor sosial terhadap keputusan pembelian rumah di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

Hipotesis Keempat

H_o : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara faktor budaya, faktor pribadi dan faktor sosial terhadap keputusan pembelian rumah di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

H_a : Terdapat pengaruh secara simultan antara faktor budaya, faktor pribadi dan faktor sosial terhadap keputusan pembelian rumah di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

2) Menentukan level signifikansi $\alpha = 5\%$

3) Menentukan kriteria pengujian:

Apabila $-t \text{ tabel} > t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

4) Menemukan nilai t hitung dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{Koefisien}\beta}{\text{Standar error}}$$

5) Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel.

b. Uji F

Agus Widarjono (2015:19) menyatakan uji F berfungsi untuk melakukan evaluasi pada pengaruhnya variabel independen secara simultan terhadap variabel

dependen. Uji F dijelaskan dengan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Hipotesis keempat adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara faktor budaya, faktor pribadi dan faktor sosial terhadap keputusan pembelian rumah di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

H_a : Terdapat pengaruh secara simultan antara faktor budaya, faktor pribadi dan faktor sosial terhadap keputusan pembelian rumah di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Anwar Sanusi (2012:136) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) sama dengan koefisien majemuk yang hampir sama dengan r^2 . R serupa dengan r akan tetapi memiliki perbedaan fungsi (kecuali regresi linier sederhana) pada regresi linier berganda yaitu menggunakan nilai *R-Square*. Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah untuk mencari besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu faktor budaya, faktor pribadi dan faktor sosial terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian rumah di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.